

Abstrak

Pasca digulirkannya kurikulum 2013 para ahli dan praktisi pendidikan terus bergerak mencari format pembelajaran yang dapat mengakomodir target yang diharapkan pemerintah dengan realita kesiapan dilapangan. Tidak ketinggalan juga untuk pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus. Namun kenyataan di lapangan perumusan kurikulum 2013 bagi siswa Inklusi khususnya pada mata pelajaran PAI selalu menjadi pembicaran bagi guru-guru Inklusi, baik pada aspek tingginya tuntutan kompetensi maupun pada kurang relevannya cakupan konten PAI untuk Inklusi. Untuk itu penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis permasalahan tersebut berdasarkan data yang diambil dari Direktorat PKLK dan guru-guru PAI di sekolah Inklusi baik melalui wawancara, observasi, analisis dokumen dan *Focus Group Discussion*, akan dianalisis dan dirumuskan bagaimana model kurikulum PAI yang sesuai dengan kebutuhan siswa Inklusi pada 5 jenis ketunaan (Tuna Netra, Wicara, Rungu, Grahita, dan Autis) sehingga pendidikan berkeadilan dapat direalisasikan khususnya bagi Inklusi sebagaimana amanat PP No. 17 pasal 127 tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Khusus dan Layanan Khusus. Hasil penelitian ini akan menjadi rekomendasi pengembangan kurikulum PAI bagi siswa Inklusi baik pada Direktorat PKLK Kemendikbud maupun Direktorat Pendidikan Agama Islam Kemenag RI.

Kata Kunci: Sekolah Inklusif, kurikulum, Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, PAI, Tuna Netra, Tuna Wicara, Tuna Rungu, Tuna Grahita, Autis.